

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada masalah generalisasi pola sebagai berikut,

1. Proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada tahap memahami masalah cenderung melakukan aktivitas yang sama yaitu membaca secara berulang untuk memahami masalah yang diberikan. Untuk dapat mengetahui yang ditanyakan dan yang diketahui, aktivitas yang mereka lakukan cenderung sama, yaitu dengan memeriksa setiap kata yang ada pada soal.
2. Proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada tahap mengeksplorasi masalah, aktivitas yang dilakukan  $S_1$  dan  $S_2$  sama yakni menerjemahkan masalah dan memanipulasi sesuatu. Aktivitas yang dilakukan subjek sama namun keduanya menggunakan langkah yang berbeda,  $S_1$  memanipulasi menggunakan pola baru yang dibuat sendiri dan menganalisis hingga mendapat pola ke- $n$ . Sedangkan  $S_2$  mendapatkan pola ke- $n$  menggunakan rumus.
3. Proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada tahap mengkonstruksi konjektur, pada tahap ini  $S_1$  dan  $S_2$  melakukan aktivitas yang sama yaitu membuat sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.  $S_1$  dalam membuat sebuah kesimpulan melakukan pencarian sebuah pola dengan cara mengamati dan memanipulasi. Sedangkan  $S_2$  dalam menyimpulkan lebih condong ke pemahaman soal.

4. Proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada tahap mengargumentasi konjektur, subjek memiliki aktivitas yang sama. Mengecek kesamaan data yaitu mencoba mensubstitusikan data pada pola ke- $n$ , setelah itu subjek membandingkan hasil antara gambar pola dengan hasil substitusi tersebut.
5. Proses kognisi siswa kelas X dalam mengkonstruksi konjektur pada tahap membuktikan konjektur, pada tahap ini subjek memiliki aktivitas yang sama. Yaitu membuktikan dengan cara lain yang telah ditetapkan kebenarannya. Dalam proses pencarian sebuah cara subjek mengingat suatu konsep yang pernah mereka pelajari.

## **B. Saran**

1. Untuk guru, hendaknya memperhatikan kecerdasan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dengan melibatkan kognisinya ketika siswa dihadapkan soal generalisasi pola.
2. Kajian penelitian ini masih terbatas pada kognisi siswa dalam mengkonstruksi konjektur pada masalah generalisasi pola. Untuk peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, peneliti dapat menggunakan masalah yang berbeda. Misalnya pada materi bilangan, akan sangat menarik untuk mengajak siswa dalam mengkonstruksi konjektur.
3. Kajian penelitian ini masih terbatas pada pengambilan banyak subjek. Untuk peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, peneliti dapat mengambil subjek yang lebih banyak agar hasilnya lebih variatif.